

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, FLUKTUASI KURS RUPIAH, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada PT Pudjiadi And Sons Tbk Periode 2010-2014)**

***THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL EFFICIENCY, RUPIAH EXCHANGE
RATE FLUCTUATION, AND FIRM SIZE TO PROFITABILITY
(A STUDY ON PT PUDJIADI AND SONS PERIOD 2010-2014)***

Alfian Presti Andreanto¹, Deannes Isywardhana², Vaya Juliana Dillak³

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

³Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹alfianpresti09@gmail.com, ²deannes@telkomuniversity.ac.id, ³vayadillak@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Profitabilitas merupakan salah satu tujuan akhir yang sangat penting bagi perusahaan dalam kelangsungan kegiatan operasionalnya. Namun berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan ditemukan bahwa problematika yang ada pada perusahaan perhotelan belum juga teratasi salah satunya adalah mengenai tingkat profitabilitas perhotelan yang mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja, fluktuasi kurs rupiah, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Pudjiadi And Sons periode 2010-2014 secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian adalah hotel yang dimiliki PT Pudjiadi And Sons. Sampel yang digunakan sebanyak 8 hotel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan menggunakan model *random effect* dengan signifikansi 5%. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu efisiensi modal kerja, fluktuasi kurs rupiah, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial hanya ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 61,32% yang berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 61,32% sedangkan sisanya 38,68% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs Rupiah, Ukuran Perusahaan

Abstract

Profitability is one of the ultimate goal which is very important for companies in the continuity of its operations. However, based on the phenomenon that occurs in the field found that the problems that exist in hospitality establishments have not resolved one of which is about the level of profitability that has decreased.

This study aimed to determine the effect efficiency of working capital, the rupiah exchange rate fluctuations, and firm size to profitability at PT Pudjiadi And Sons 2010-2014 partially or simultaneously. This research is classified as verification-descriptive that has a causality character. The population in the research was hotel owned PT Pudjiadi And Sons period 2010 to 2014. The sample that was used by as many as 8 hotels. The technique sampling that was used in this research was purposive sampling. The analysis method of the data used the analysis of regression of the panel data using random effect models with the significance 5%.

The results showed that all independent variables, the efficiency of working capital, the rupiah exchange rate fluctuations, and firm size on profitability. Meanhile only firm size which have an influence partially on profitability.

Keywords: Profitability, Working Capital Efficiency, Rupiah Exchange Rate Fluctuation, Firm Size

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan harapan dan tantangan, selain membuka peluang bisnis yang kian mengglobal tetapi pelaku bisnis juga dihadapkan dengan permasalahan yang semakin kompleks dan dinamis seperti krisis keuangan. Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama suatu perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau pada pemilik perusahaan (*shareholder*). Salah satu untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik.

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, berkembang dengan pesat dan dapat eksis untuk jangka waktu yang panjang. Pada awal pendirian perusahaan, pada umumnya telah dipandang cukup untuk dapat bertahan dalam aktivitas usahanya. Namun dengan berjalannya waktu, terjadi persaingan usaha yang semakin meningkat, sehingga diperlukan strategi- strategi yang tidak hanya membuat perusahaan bertahan, namun mampu membuat perusahaan tersebut memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Agar dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, ditemukan bahwa problematika yang ada pada perusahaan perhotelan belum juga teratasi. Pada tingkat profitabilitas yang diperoleh PT Pudjiadi And Sons mengalami penurunan, yaitu Rp. 259,4 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 245,9 milyar pada tahun 2014. Perolehan laba yang diterima oleh PT Pudjiadi And Sons pada tahun 2014 tidak sebanding dengan perolehan profitabilitas yang diperoleh selama 4 periode sebelumnya yang selalu menunjukkan suatu peningkatan. Hal tersebut juga diikuti dengan adanya beberapa faktor yang terjadi pada tahun tersebut seperti Pesta Demokrasi di tahun 2014 dan kebijakan pelarangan penyelenggaraan rapat dan seminar di hotel bagi lembaga negara memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat permintaan kamar dari pasar domestik. Sedangkan untuk permintaan kamar dari pasar mancanegara menurun dikarenakan kondisi resesi dan kondisi keamanan perjalanan jarak jauh yang tidak kondusif (<http://www.indonesia-investments.com> diakses tanggal 14 November 2015)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs Rupiah, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Pudjiadi And Sons Periode 2010-2014)**". Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana *Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs, Ukuran Perusahaan* dan *Profitabilitas* pada PT. Pudjiadi And Sons dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014?
- b. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs, dan Ukuran Perusahaan* terhadap *Profitabilitas* pada PT. Pudjiadi And Sons dari tahun 2010 hingga tahun 2014?
- c. Seberapa besar pengaruh secara parsial:
 - i. *Efisiensi Modal Kerja* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT. Pudjiadi And Sons dari tahun 2010 hingga tahun 2014?
 - ii. *Fluktuasi Kurs* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT. Pudjiadi And Sons dari tahun 2010 hingga tahun 2014?
 - iii. *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT. Pudjiadi And Sons dari tahun 2010 hingga tahun 2014?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efisiensi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011:182) rasio perputaran modal kerja merupakan untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, seberapa banyak modal kerja berputar dalam satu periode. Ketersediaan modal kerja yang cukup akan menunjang tercapainya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat efektifitas modal kerja maka kinerja operasional perusahaan semakin baik namun kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali.

$$WCT = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

2.2 Fluktuasi Kurs Rupiah

Exchange Rates (nilai tukar uang) atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing (Karim, 2008:157). Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam pengukuran mengenai fluktuasi kurs rupiah yaitu dengan Kurs Rupiah terhadap US Dollar yang diperoleh dari data publikasi di Bank Indonesia secara periodik triwulan yang diolah dari data laporan tahunan.

2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Sienly dan Bram (2008:75) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai penjualan bersih perusahaan selama satu tahun tertentu. Karena nilai penjualan bersih perusahaan cukup besar, maka dalam pengukurannya dikonversikan dalam logaritma natural. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang kemudian akan ditransformasikan dalam logaritma untuk menyamakan nilai dengan variabel lain karena total aset perusahaan nilainya relative besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini.

$$\ln(\text{Total Aset}) = \ln(\text{Total Aset})$$

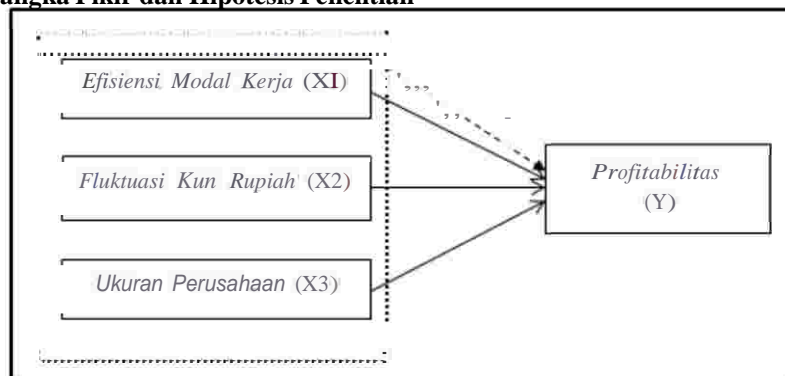
2.4 Profitabilitas

Menurut Fahmi (2011:135) Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur menggunakan skala pengukuran rasio dengan rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return on Asset*). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EB IT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

100%

2.5 Model Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian



Gambar Model Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs Rupiah, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas.
2. Efisiensi Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Pudjiadi And Sons.
3. Fluktuasi Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Pudjiadi And Sons.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Pudjiadi And Sons.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah hotel yang merupakan anak perusahaan dari PT Pudjiadi And Sons yang terdiri dari 9 hotel tahun 2010-2014. Teknik sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan menggunakan model *random effect*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana:

- Y = Profitabilitas
 A = konstanta
 X₁ = Efisiensi Modal Kerja
 X₂ = Fluktuasi Kurs Rupiah
 X₃ = Ukuran Perusahaan
 b₁, ..., b₅ = Koefisien regresi
 e = tingkat kesalahan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

	Mean	Maks	Min	Std.Dev
Efisiensi Modal Kerja	4,6449	144,8731	-82,1085	32,5907
Fluktuasi Kurs Rupiah	10.085	12.502	8.640	1.365
Ukuran Perusahaan	23,9591	26,2752	21,9963	1,1886
Profitabilitas	26,5725	63,2327	2,5731	15,2169

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2016)

Berdasarkan uji statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa nilai Profitabilitas pada PT Pudjadi And Sons periode 2010-2014 terkecil (Minimum) adalah sebesar 2,5731. Nilai Profitabilitas terbesar (maximum) adalah sebesar 63,2327. Rata-rata variabel Profitabilitas adalah sebesar 26,5725 dan standar deviasinya sebesar 15,2169.

Berdasarkan uji statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa nilai Efisiensi Modal Kerja terkecil (Minimum) adalah sebesar -82,1085. Nilai Efisiensi Modal Kerja terbesar (maximum) adalah sebesar 144,8731. Rata-rata variabel Efisiensi Modal Kerja periode 2010-2014 adalah sebesar 4,6449 dan standar deviasinya sebesar 32,5907.

Berdasarkan uji statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa nilai Fluktuasi Kurs Rupiah terkecil (Minimum) adalah sebesar 8.640. Nilai Fluktuasi Kurs Rupiah terbesar (maximum) adalah sebesar 12.502. Nilai rata-rata variabel Fluktuasi Kurs Rupiah periode 2010-2014 sebesar 10.085 dan standar deviasinya sebesar 1.365.

Berdasarkan uji statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa nilai Ukuran Perusahaan terkecil (Minimum) adalah sebesar 21,9963. Nilai Ukuran Perusahaan terbesar (maximum) adalah sebesar 26,2752. Rata-rata variabel Ukuran Perusahaan periode 2010-2014 adalah sebesar 23,9591 dan standar deviasinya sebesar 1,1886.

4.2 Pengujian Model

4.2.1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.183372	(7,29)	0.0007
Cross-section Chi-square	32.457805	7	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2016)

Berdasarkan hasil uji chow, diperoleh nilai Prob (*cross-section Chi-square*) sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Maka, sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak atau penelitian ini tidak menggunakan model *Common Effect*. Namun menggunakan model *Fixed Effect*. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian antara model *Fixed Effect* dengan model *Random Effect* dengan menggunakan Uji Hausman.

4.2.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.499279	3	0.0233

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2016)

Berdasarkan hasil Uji Hausman, nilai prob *cross-section random* sebesar $0.0233 < 0.05$, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak atau penelitian ini tidak menggunakan model model *Fixed Effect*. Maka, model yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect*.

4.2.4 Persamaan Regresi Data Panel

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PROFIT

Method: Panel Least Squares

Date: 05/15/16 Time: 20:41

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations : 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	551.6725	128.0503	4.308249	0.0002
WCT	0.000770	0.000553	1.392491	0.1744
FKR	-0.002356	0.001463	-1.610812	0.1181
SIZE	-20.93963	5.172990	-4.047878	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.613254	Mean dependent var	26.57250
Adjusted R-squared	0.479893	S.D. dependent var	15.21698
S.E. of regression	10.97425	Akaike info criterion	7.857396
Sum squared resid	3492.590	Schwarz criterion	8.321838
Log likelihood	-146.1479	Hannan-Quinn criter.	8.025324
F-statistic	4.598460	Durbin-Watson stat	1.405971
Prob(F-statistic)	0.000601		

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2016)

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model *Random Effect*. Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai konstanta koefesien nya sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 551.6727 + 0.00077\text{WCT} - 0.002356\text{FKR} - 20.93964\text{SIZE}$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien intersep sebesar 551.6727 yang berarti apabila variabel *WCT*, *FKR*, dan *SIZE* nol, maka tingkat *Profitabilitas* akan naik sebesar 551.6727%.
2. Koefisien *Efisiensi Modal Kerja* (X_1) sebesar 0.00077 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan *efisiensi modal kerja* sebesar 1% (dengan asumsi variabel lain konstan) maka *Profitabilitas* akan mengalami kenaikan sebesar 0.00077%.
3. Koefisien *Fluktuasi Kurs Rupiah* (X_2) sebesar -0.002356 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan *fluktuasi kurs rupiah* sebesar 1% (dengan asumsi variabel lain konstan) maka *Profitabilitas* akan mengalami penurunan sebesar 0.002356%.
4. Koefisien *Ukuran Perusahaan* (X_3) sebesar -20.93964 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan *ukuran perusahaan* sebesar 1% (dengan asumsi variabel lain konstan) maka *Profitabilitas* akan mengalami penurunan sebesar 20.93964%.

4.4 Pengujian hipotesis

4.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil uji pengaruh simultan atau uji F pada tabel 4.8 menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000601 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Efisiensi Modal Kerja*, *Fluktuasi Kurs Rupiah* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap *Profitabilitas*.

4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji-t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	551.6725	128.0503	4.308249	0.0002
WCT	0.000770	0.000553	1.392491	0.1744
FKR	-0.002356	0.001463	-1.610812	0.1181
SIZE	-20.93963	5.172990	-4.047878	0.0004

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2016)

Berdasarkan uji pengaruh secara parsial yang dilakukan antara variabel *Efisiensi Modal Kerja*, *Fluktuasi Kurs Rupiah*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Profitabilitas* maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel *Efisiensi Modal Kerja* menunjukkan angka Prob (t-statistic) sebesar $0.1744 > 0,05$ sehingga H_{02} diterima yang berarti *Efisiensi Modal Kerja* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.
2. Variabel *Fluktuasi Kurs Rupiah* menunjukkan angka Prob (t-statistic) sebesar $0.1181 > 0,05$ sehingga H_{03} diterima yang berarti *Fluktuasi Kurs Rupiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.
3. Variabel *Ukuran Perusahaan* menunjukkan angka Prob (t-statistic) sebesar $0.0004 < 0,05$ sehingga H_{04} ditolak yang berarti *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.

4.4.3 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat semakin besar, dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,613254 atau 61,3254%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Efisiensi Modal Kerja*, *Fluktuasi Kurs Rupiah*, dan *Ukuran Perusahaan* mampu menjelaskan variabel terikat yaitu *Profitabilitas* sebesar 61,3254% sedangkan sisanya 38,6746% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat terlihat bahwa.
 - a. *Efisiensi Modal Kerja Kerja* memiliki nilai rata-rata yang sangat fluktuatif. Data nilai tertinggi diperoleh Bali Residence pada tahun 2010 sebesar 144,8730 dan nilai terendah juga diperoleh Bali Residence pada tahun 2011 sebesar -82,1085. Rata-rata keseluruhan sebesar 4,644943. Sedangkan standar deviasi variabel ini adalah sebesar 32,5907 yang menunjukkan nilai standar deviasi tersebut lebih dari nilai rata-ratanya.
 - b. *Fluktuasi Kurs Rupiah* memiliki nilai rata-rata yang cenderung mengalami kenaikan. Data nilai tertinggi diperoleh pada triwulan keempat tahun 2014 sebesar Rp 12.502,00 dan nilai terendah diperoleh pada triwulan kedua tahun 2011 sebesar Rp 8.640,00. Rata-rata keseluruhan sebesar Rp10.085,00. Sedangkan standar deviasi variabel ini adalah sebesar Rp 1.365,00 yang menunjukkan nilai standar deviasi tersebut lebih dari nilai rata-ratanya.
 - c. *Ukuran Perusahaan* memiliki nilai rata-rata yang cenderung mengalami kenaikan. Data nilai tertinggi diperoleh The Jayakarta Hotel Bali pada tahun 2014 sebesar 26.2752 dan nilai terendah diperoleh Bali Residence pada tahun 2014 sebesar 21.9963. Rata-rata keseluruhan sebesar 23.9591. Sedangkan standar deviasi variabel ini adalah sebesar 1,1886 yang menunjukkan nilai standar deviasi tersebut lebih dari nilai rata-ratanya.
2. *Efisiensi Modal Kerja, Fluktuasi Kurs Rupiah, dan Ukuran Perusahaan* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT Pudjiadi And Sons selama periode penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
3. *Efisiensi Modal Kerja* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT Pudjiadi And Sons periode 2010-2014.
4. *Fluktuasi Kurs Rupiah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT Pudjiadi And Sons periode 2010-2014.
5. *Ukuran Perusahaan* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT Pudjiadi And Sons periode 2010-2014.

5.2 Saran

1. Aspek Teoritis
Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan indikator lain tentang *profitabilitas* diluar variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini seperti perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara berkala selama periode penelitian ataupun perusahaan yang menerbitkan data-data keuangan tentang variabel penelitian yang terkait secara lengkap sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian dan lebih variasi. Selain itu, disarankan juga untuk menambah rentang waktu penelitian, menggunakan data dan sampel yang lebih luas dari berbagai jenis perusahaan sehingga hasil penelitian yang diperoleh diharapkan bisa lebih akurat. Ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya dari satu jenis industri saja karena penentuan jumlah kerja bagi suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh sifat atau tipe perusahaan.
2. Aspek Praktis
Bagi perusahaan hasil penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai *Profitabilitas*. Perusahaan juga dapat lebih memperhatikan tingkat ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan merupakan aspek penting yang dilihat masyarakat dalam menentukan kelengkapan fasilitas yang tersedia serta menentukan kekuatan dalam penentuan harga. Dalam pengelolaan fasilitas serta kelengkapan yang tersedia bagi pengunjung sebagai tolak ukuran perusahaan sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan semakin baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka kemungkinan besar tingkat *Profitabilitas* yang diperoleh akan semakin besar juga. Sedangkan bagi calon investor Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu investor dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk memahami tingkat profitabilitas dari setiap hotel yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Karim, Adiwarman. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Edisi 3). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan ke-4). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- [4] Latar Belakang Profitabilitas Perusahaan. (2014). <http://www.indonesia-investments.com> (14 November 2015).
- [5] Setyorini, Winarti. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. 45 - *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, volume 4, nomor 1, Februari 2012.
- [6] Sienly, Veronica W, dan Hadianto, Bram. (2008). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel Di Bursa EfekIndonesia - Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 7(1) hal: 71-84.

